

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat pendidikan dan kecerdasan spiritual terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis terhadap data, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.
2. Variabel tingkat kecerdasan spiritual secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.
3. Variabel tingkat pendidikan dan kecerdasan spiritual bersama-sama secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

#### 5.2 Implikasi dan Saran

##### 5.2.1 Implikasi

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa 74,3% kepatuhan Wajib Pajak mampu dijelaskan oleh variabel tingkat pendidikan dan kecerdasan spiritual. Tingkat pendidikan mampu membantu Wajib Pajak

untuk meningkatkan kemampuan intelegensianya sehingga Wajib Pajak tersebut dapat memahami peraturan pajak yang berlaku, serta apa saja yang menjadi hak dan kewajibannya dalam bidang perpajakan. Tingkat kecerdasan spiritual mampu membantu Wajib Pajak untuk meningkatkan etika dan kejujurannya sehingga Wajib Pajak tersebut akan mematuhi kewajiban perpajakannya dan menahan dirinya untuk tidak melakukan penyimpangan pajak. Dengan demikian penghasilan pemerintah yang berasal dari sektor perpajakan akan lebih optimal karena Wajib Pajak akan patuh melaksanakan kewajiban perpajakannya.

#### 5.2.2 Saran

Saran dari penelitian ini adalah agar pemerintah dapat memasukkan pendidikan pajak dalam kurikulum pendidikan di Indonesia sedari dini, sehingga peserta didik dapat memahami apa saja yang menjadi hak dan kewajiban mereka dalam bidang perpajakan. Selain itu, pendidikan agama juga perlu ditingkatkan agar peserta didik memiliki etika dan kejujuran yang lebih baik sehingga mereka dapat menahan diri untuk tidak melakukan penyimpangan, termasuk dalam hal perpajakan. Akan tetapi selain tingkat pendidikan dan kecerdasan spiritual, pemerintah juga harus melakukan pemberantasan korupsi, meningkatkan pelayanan masyarakat melalui pembangunan dan peningkatan kesejahteraan, sehingga masyarakat dapat melihat bahwa pajak yang

mereka bayarkan digunakan dengan semestinya untuk kepentingan masyarakat dan bukan untuk kepentingan sebagian golongan, sehingga masyarakat pun akan terpacu untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu ruang lingkup penelitian yang kurang luas, sehingga hasil penelitian yang didapat kurang bisa digeneralisasikan. Selain itu, diharapkan penelitian yang selanjutnya dapat meneliti variabel lainnya, seperti faktor kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan kondisi ekonomi Wajib Pajak.